

**PENGARUH KEKERASAN EMOSIONAL OLEH ORANG TUA
TERHADAP *SELF-ESTEEM* REMAJA**

SKRIPSI



**Oleh: Azzahrah Mumtaz Firdaus
202010230311412**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024**

**PENGARUH KEKERASAN EMOSIONAL OLEH ORANG TUA
TERHADAP *SELF-ESTEEM* REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



AZZAHRAH MUMTAZ FIRDAUS

NIM : 202010230311412

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AZZAHRAH MUMTAZ FIRDAUS

Nim : 202010230311412

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 09 Juli 2024

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Dr. Nida Hasanati, M.Si

Sekretaris/Pembimbing II,



May Lia Elfina, S.Psi., M.Psi

Anggota I



Dr. Istiqomah, M.Psi

Anggota II



Uun Zulfiana, S.Psi., M.Psi



Mengesahkan
Dekan,



Dr. Siti Suminarti Faslihab, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azzahrah Mumtaz Firdaus
NIM : 202010230311412
Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

“Pengaruh Kekerasan Emosional oleh Orang Tua Terhadap *Self-esteem* Remaja”

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah / skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hal bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku


Malang, 13 Agustus 2024

Yang menyatakan



Azzahrah Mumtaz Firdaus

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Putri Saraswati, S. Psi., M.Psi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji Syukur terhadap Allah SWT, atas berkat dan Rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kekerasan Emosional oleh Orangtua Terhadap *Self-esteem* Remaja” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Tidak lupa bantuan yang telah diberikan oleh beberapa pihak, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Siti Suminarti Fasikha, M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Ibu Putri Saraswati, S. Psi., M.Psi selaku Kaprodi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
3. Bapak Adhyatman., S. Psi., M.Si selaku Dosen Wali Kelas H Angkatan 2020 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
4. Ibu Dr. Nida Hasanati., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu May Lia Elfina., S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan banyak bantuan, arahan, ilmu yang bermanfaat, serta selalu sabar dalam proses membimbing penulisan menyelesaikan skripsi
5. Bapak Firdaus dan Ibu Suprapti, selaku orangtua yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang secara penuh selama hidup serta mendoakan penulis untuk dapat menuntaskan penulisan skripsi ini dan kegiatan studi dengan sangat maksimal
6. Azzam dan Azzaki, selaku kakak kandung penulis yang senantiasa memberikan dukungan dalam hal dan kegiatan yang penulis lakukan
7. Rekan-rekan dan dukungan penulis, Mila, Risty, April, Aisyah, Icha, Syafira, Yeri, Irene, Wendy, Joy, Seulgi, Lucas, Almi, Natasya, Mutiara, Anindya, Hanna dan semua mahasiswa Fakultas Psikologi Kelas H Angkatan 2020, yang telah menemani dalam perkuliahan serta memberikan dukungan selama masa studi dan pengerjaan skripsi
8. Seluruh partisipan yang telah meluangkan waktunya dan terlibat penuh dalam mengisi kuesioner
9. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu

Malang, 13 Agustus 2024

Penulis



Azzahrah Mumtaz Firdaus

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
Abstrak.....	1
Self-Esteem.....	4
Kekerasan Emosional (<i>Emotional abuse</i>).....	5
METODE PENELITIAN.....	8
Rancangan Penelitian.....	8
Subjek Penelitian.....	8
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	8
Prosedur dan Analisis Data.....	9
HASIL PENELITIAN.....	9
DISKUSI.....	12
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	14
REFERENSI.....	15
LAMPIRAN.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Demografi subjek penelitian (N=232)	9
Tabel 2. Statistik Deskriptif Tabel Penelitian	10
Tabel 3. Data Bentuk Kekerasan Emosional.....	10
Tabel 4. Uji Normalitas	11



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	7
Gambar 2. Hasil Uji Linearitas	11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Blueprint</i> Skala	20
Lampiran 2. Skala Penelitian	21
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi.....	23
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Self-esteem</i>	24
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Kekerasan Emosional.....	24
Lampiran 6. Uji Hipotesis	26
Lampiran 7. Informed Consent	27
Lampiran 8. Surat Keterangan Verifikasi Analisis Data.....	28
Lampiran 9. Surat Keterangan Cek Plagiasi	29
Lampiran 10. Tabulasi Data Kasar Skala.....	30



PENGARUH KEKERASAN EMOSIONAL OLEH ORANG TUA TERHADAP *SELF -ESTEEM* REMAJA

Azzahrah Mumtaz Firdaus

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Email: azzahrahmumtazfirdaus@webmail.umm.ac.id

Abstrak. *Self-esteem* pada remaja merupakan aspek yang penting bagi terbentuknya kepribadian, konsep diri, pengambilan keputusan, hubungan interpersonal, ataupun masa depannya. Jika remaja tidak memiliki *self-esteem* yang positif akan menimbulkan rasa tidak percaya diri, gagal, tidak bahagia, dan tidak bangga yang berdampak terhadap prestasi akademiknya dan mampu menimbulkan kecemasan. Di Indonesia anak dididik dengan kekerasan oleh orang tua atau wali mereka, khususnya kekerasan emosional yang merupakan salah satu bentuk kekerasan dimana perilakunya tidak disadari oleh orangtua, dan mampu menurunkan *self-esteem*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kekerasan emosional oleh orangtua terhadap *self-esteem* remaja SMA. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif metode korelasional. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan metode regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*, dengan jumlah yang diperoleh sebanyak 232 remaja berusia 16-19 tahun, bersekolah, berdomisili Malang, dan pernah mengalami 1-2 bentuk kekerasan emosional. Skala yang digunakan yakni skala *The Rosenberg Self-esteem (RSS)*, dan *Emotional Abuse Questionnaire (EAQ)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara kekerasan emosional oleh orangtua terhadap *self-esteem*, yang artinya kekerasan emosional oleh orangtua tidak memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya *self-esteem* pada remaja.

Kata Kunci: Kekerasan Emosional, Orang tua, Remaja, *Self-esteem*

Abstrac. *Self-esteem in adolescents is an important aspect for the formation of personality, self-concept, decision making, interpersonal relationships, or the future. If adolescents do not have positive self-esteem, it will lead to a sense of insecurity, failure, unhappiness, and lack of pride, which has an impact on their academic performance and can cause anxiety. In Indonesia, children are educated with violence by their parents or guardians, especially emotional violence is a form of violence where the behaviour is not realized by parents and can reduce self-esteem. This study aims to determine the effect of emotional violence by parents on the self-esteem of high school adolescents. This type of research is a quantitative correlational method. The data that has been obtained is analyzed using the simple linear regression method. The sampling technique used accidental sampling, with the number obtained as many as 232 adolescents aged 16-19 years, attending school, domiciled in Malang, and had experienced 1-2 forms of emotional violence. The scales used were The Rosenberg Self-esteem (RSS) scale, and the Emotional Abuse Questionnaire (EAQ). The results showed that there was no significant influence between emotional violence by parents on adolescent self-esteem, which means that emotional violence by parents has no influence on the high and low self-esteem of adolescents.*

Keywords: Emotional Abuse, Parents, Adolescents, *Self-esteem*

Remaja merupakan usia transisi individu dari anak-anak menuju ke dewasa, dimana remaja tersebut harus mempersiapkan dirinya untuk dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan tuntutan yang muncul (Hurlock, 2003). Remaja akhir dengan usia 16-19 tahun mulai menunjukkan kebebasan dirinya, baik dalam hal pertemanan yang lebih selektif, citra diri, dan perasaan, serta memiliki kemampuan berpikir khayal dan abstrak (Yusuf, 2007). Pada remaja akhir tuntutan yang muncul berkaitan dengan pengambilan keputusan sendiri, baik untuk akademik, hubungan interpersonal, ataupun masa depannya. Remaja akhir memerlukan *Self-esteem* yang positif untuk membantu mereka dalam menentukan hal yang bermanfaat bagi masa depan mereka. Terdapat beberapa faktor dalam mengembangkan *self-esteem*, seperti jenis kelamin dimana adanya perbedaan pandangan dan harapan antara perempuan serta laki-laki, tingkat intelegensi terhadap kemampuan akademik, menarik atau tidaknya kondisi fisik yang dimiliki, proses berinteraksi dalam lingkungan sosial, dan lingkungan keluarga yang merupakan salah satu faktor utama dalam memberikan peran penting untuk pembentukan *self-esteem* remaja, orangtua menjadi pendidik awal dan dasar agar anak mampu bersosialisasi dalam lingkungan, selain itu pola hubungan antara orangtua dengan anak dapat menjadi faktor yang mempengaruhi *self-esteem*.

Self-esteem pada kebanyakan orang menjadi hal yang penting dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan memiliki *Self-esteem* yang bagus akan menimbulkan keuntungan yang positif pada suatu individu tersebut, antara lain meningkatnya kesehatan mental dan fisik, mencegah dari kegiatan antisosial, hubungan yang baik dengan pasangan, dan performa baik di akademik ataupun pada pekerjaan (Orto, 2022). Menurut Rosenberg (1965) *Self-esteem* adalah evaluasi positif maupun negatif terhadap diri sendiri, bagaimana individu tersebut memandang dirinya akan berdampak pula pada pandangannya terhadap orang lain, sehingga *Self-esteem* merupakan aspek penting dalam terbentuknya kepribadian, dan konsep diri seseorang dalam berperilaku. Evaluasi yang dilakukan kepada dirinya sendiri juga mampu dipengaruhi oleh opini dari orang lain serta berasal dari pengalaman yang terjadi, dari hasil evaluasi-evaluasi tersebut individu dapat memunculkan rasa kebanggaan, keberhasilan, dan kebergunaan dari dirinya, akan tetapi hasil tersebut juga akan dapat memunculkan rasa yang sebaliknya. Selain itu *Self-esteem* merupakan kunci bagi seorang remaja untuk kesuksesan masa depannya (Syanti, 2019).

Remaja yang mengalami *self-esteem* rendah akan memiliki karakteristik untuk sering meragukan kemampuan dirinya, merasa dirinya tidak berguna, gagal, tidak dihargai, dan tidak bahagia. Sehingga saat remaja memiliki *self-esteem* yang rendah, remaja tersebut akan seringkali mengalami emosi negatif (marah, kesal), tidak merasakan bangga dan puas akan hal yang dilakukannya, sulit untuk mengekspresikan dirinya, dan merasa sulit untuk dapat membahagiakan orang lain. Selain itu *self-esteem* yang rendah akan berdampak pula pada prestasi akademiknya, remaja merasa cemas akan kegagalan pada akademisnya, merasa kurang kompeten, malas, dan ketahanan akan belajar yang kurang (Febrina, *et al*, 2018). Sedangkan karakteristik dari remaja yang memiliki *self-esteem* tinggi ialah sadar akan dirinya berharga, percaya dan puas dengan kemampuan dirinya, tidak memiliki sikap yang sombong, dan dapat menghormati dirinya secara apa adanya. Jika memiliki *self-esteem* yang tinggi, penurunan stress akademik akan dialami oleh remaja tersebut sehingga dirinya memiliki keyakinan bahwa ia memiliki potensi dan mampu untuk menempuh pendidikan, serta munculnya rasa optimis pada diri. *Self-esteem* tinggi juga memiliki kontribusi yang positif pada meningkatnya resiliensi siswa di bidang akademiknya, sehingga remaja dapat menangani masalah yang muncul saat sedang belajar (Aza, *et al*, 2019).

Salah satu penyebab rendahnya *self-esteem* juga dapat dikarenakan oleh individu dengan masalah emosional dan perilaku yang mempengaruhi *self-esteem* mereka (Mwakanyamale & Yizhen, 2019). Pada penelitian sebelumnya ditemukan bahwa hubungan emosional yang rendah dengan orangtua dapat berdampak terhadap perkembangan *self-esteem* remaja (Malik & Kaiser, 2016). Perilaku orangtua yang tidak memperhatikan anaknya, membentak anaknya ketika salah, dan tidak mendengarkan penjelasan dari anaknya merupakan sedikit contoh dari penolakan yang dilakukan oleh orangtua. Penolakan atas orangtua terhadap anak akan mempengaruhi bagaimana anak tersebut tumbuh menjadi remaja, salah satu bentuk kekerasan emosional tersebut akan berdampak pada masa remaja sang anak nantinya.

Bernard (Momtaz, dkk, 2022) mendefinisikan kekerasan emosional sebagai segala bentuk perilaku dari orang tua yang berimplikasi buruk untuk aspek emosi dan afeksi pada remaja. Kekerasan psikologi ini adalah tindakan yang berulang dari interaksi antara satu atau lebih orangtua dan anak yang menyebabkan kerusakan emosi atau psikologis kepada anak (Honor, 2012). Selain itu beberapa ahli memberikan istilah kekerasan emosional, sebagai *verbal abuse*, penganiayaan psikologis, dan kekerasan psikologis (Glaser, 2002). Berdasarkan beberapa pengertian diatas, kekerasan emosional dapat disimpulkan sebagai perilaku berulang yang dilakukan oleh orangtua kepada anak yang memunculkan kerusakan baik dalam segi emosi atau psikologi, salah satu perilaku yang sering ditunjukkan ialah *verbal abuse*.

Fenomena kekerasan emosional ini sedang marak terjadi dan banyak dialami oleh para remaja, hal ini dapat pula menurunkan *self-esteem*. Berdasarkan survei nasional, jumlah remaja yang mengalami kekerasan emosional berjumlah sekitar 21,48% (Mardina, 2018). Kekerasan emosional dapat terjadi didalam suatu hubungan, salah satunya dalam keluarga. Menurut Siegel & Welsh (Wulandari & Nurwati, 2018) Keluarga merupakan faktor utama dalam pembentukan masalah emosional pada anak yang mampu menyebabkan masalah emosional dalam jangka panjang. Keluarga, terutamanya orangtua merupakan interaksi terdekat yang memiliki pengaruh kuat mengenai keyakinan dan perilaku anak, interaksi yang terus menerus dilakukan pada anak seiring berjalannya waktu akan mempengaruhi pertumbuhan anak ketika remaja nanti (Härkönen, U. 2007). Berdasarkan data pada mayoritas orang tua di Indonesia, sekitar 54,81 % mendidik anak mereka dengan kekerasan, hal inilah yang menjadikan kekerasan pada remaja dalam keluarga adalah perhatian yang serius.

Kekerasan emosional sendiri memiliki berbagai dampak pada remaja. Kesari dan Valentina (2022) mengelompokkan dampak kekerasan emosional yang dialami oleh remaja kedalam tiga aspek, yakni aspek kognitif, sosio-emosi, dan perilaku. Aspek kognitif memunculkan dampak berupa penilaian diri yang negatif, rasa bersalah, menurunnya performa akademik, munculnya keinginan bunuh diri, dan rasa ketidakberdayaan. Pada aspek sosio-emosi, munculnya rasa kesepian, tertekan, rasa iri dengan orang lain, dan malu saat bertemu dengan orang lain. Sedangkan pada aspek perilaku memunculkan dampak yang negatif terhadap orang lain ataupun diri sendiri, seperti melukai diri sendiri, menghindari konflik, membatasi hubungan dengan orangtua, dan juga melampiaskan emosi kepada orang lain.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Malik & Kaiser (2016), peneliti tersebut ingin mengetahui hubungan antara kekerasan emosional dengan *self-esteem*. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada 400 subjek laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 14-18 tahun, adalah adanya indikasi hubungan negatif antara kekerasan emosional dengan *self-esteem*. Kekerasan emosional berdampak negatif pada *Self-esteem* dikalangan remaja. Anak dapat menyadari pernyataan yang diucapkan oleh orang tua karena anak mampu untuk mengobservasi. Adapun

penelitian yang dilakukan oleh Mwakanyamal & Yizhen (2019) di negara Tanzania, dengan rentang umur partisipan laki-laki dan perempuan, berkisar antara 16-18 tahun, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kekerasan emosional dengan *self-esteem*. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa anak yang terkena kekerasan emosional yang tinggi akan memiliki *Self-esteem* yang rendah, dampak negatif ini muncul karena remaja tersebut menyadari perlakuan kasar dari orang tua, sehingga menimbulkan rasa rendah diri, dan meyakini bahwa dirinya tidak berharga. Penelitian lainnya, dengan 580 remaja sebagai partisipannya menyebutkan bahwa individu dengan tingginya kekerasan emosional akan memiliki *Self-esteem* yang rendah. Disebutkan juga bahwa individu dengan kekerasan emosional yang tinggi akan mengalami kecemasan sosial dan kesepian. Tidak hanya itu perilaku ini dapat menimbulkan perasaan tidak berharga yang menimbulkan rendahnya evaluasi diri (Chen & Qin, 2020).

Pada sebuah Studi di Indonesia terdapat pengabaian pikiran dan perasaan si anak, hal ini tergambarkan dari kurangnya apresiasi orang tua terhadap anak, tuntutan akademik, serta pelampiasan emosi negatif orang tua. Hasil dari perlakuan tersebut adalah anak menunjukkan perilaku menghindar dan menangis. Tidak hanya itu kekerasan emosional yang dilakukan sejak kecil kepada anak akan dipraktekkan saat ia menjadi dewasa (Yudistikhar, dkk., 2022). Studi lainnya juga menunjukkan bahwa kekerasan verbal yang dilakukan orangtua memiliki pengaruh signifikan negatif antara kekerasan emosional dengan *self-esteem*. Semakin tinggi kekerasan verbal yang diterima semakin rendah pula *self-esteem* yang dimiliki oleh remaja, begitu pula sebaliknya, dari rendahnya *self-esteem* ini, remaja akan memiliki harga diri yang negatif dan menilai dirinya tidak dibutuhkan oleh orang disekitar (Amalia & Hidayat, 2023).

Dari beberapa penelitian diatas diketahui bahwa kekerasan emosional memiliki hubungan terhadap *self-esteem* remaja, remaja dengan kekerasan emosional yang tinggi akan memiliki *self-esteem* yang rendah. Pada penelitian terdahulu populasi usia sampel yang digunakan masih sangat luas sehingga pada penelitian kali ini, peneliti mengerucutkan usia serta domisili sampel, selain itu di Indonesia masih sedikit yang meneliti mengenai pengaruh antara dua variabel tersebut. Kekerasan emosional sendiri menjadi hal yang sering tidak disadari oleh orang tua, dikarenakan perilaku tersebut tidak terlihat, berbeda dengan kekerasan fisik yang terlihat. Tidak banyak pula yang kurang memahami bentuk dan dampak kekerasan emosional ini kepada perkembangan *self-esteem* remaja. Selanjutnya, Peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara kekerasan emosional yang terutama dilakukan oleh orang tua kepada anak remaja terhadap *self-esteem* pada diri remaja SMA tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari kekerasan emosional yang dilakukan oleh orang tua pada *Self-esteem* remaja SMA. Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, serta untuk bahan kajian lebih lanjut. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memahami bentuk dan pengaruh yang ditimbulkan dari kekerasan emosional terhadap *Self-esteem* remaja, dan bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memahami bentuk dan pengaruh dari kekerasan emosional terhadap *self-esteem*, agar orangtua dan pembaca dapat lebih memperhatikan bentuk-bentuk kekerasan emosional beserta pengaruhnya terhadap *Self-esteem* remaja.

Self-Esteem

Rosenberg (García, Olmos., dkk, 2019) menjelaskan bahwa *Self-esteem* ialah penilaian baik secara positif maupun *negatif* terhadap dirinya sendiri, dapat juga disebut sebagai sikap individu untuk menilai dirinya sendiri. Individu dengan *Self-esteem* yang baik akan lebih menyaring komentar yang berdampak positif terhadap dirinya daripada komentar yang bersifat untuk dirinya. Sedangkan menurut Coopersmith (1959) *Self-esteem* adalah evaluasi individu dan pandangan akan dirinya sendiri, yang arahnya merupakan penerimaan atau penolakan terhadap keyakinan dan kemampuan yang dimiliki. Dari penjelasan diatas *Self-esteem* merupakan penilaian personal diri terhadap kelayakan suatu individu.

Aspek-aspek *Self-esteem*

Menurut Rosenberg (1965), ada dua aspek mengenai *self-esteem*, yaitu:

1. *Self-Acceptance*
Aspek ini memiliki hubungan dengan bagaimana cara individu untuk menilai kondisi dirinya sendiri, yang mencakup kondisi fisik maupun sifat serta kemampuan diri individu.
2. *Self-Respect*
Aspek ini berhubungan dengan bagaimana seseorang memberikan penghargaan terhadap kemampuan-kemampuan yang dimiliki individu tersebut serta prestasi-prestasi yang pernah dicapainya

Faktor-Faktor *Self-Esteem*

Berikut beberapa faktor-faktor *Self-esteem* yang dikemukakan oleh Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010), yaitu:

1. Jenis Kelamin
Perempuan memiliki *Self-esteem* yang rendah daripada laki-laki, hal ini terbentuk karena peran orangtua, pandangan dan harapan sosial yang berbeda-beda antara laki-laki dan Perempuan
2. Intelegensi
Pengukuran intelegensi didasarkan pada prestasi akademiknya, hal ini didasarkan pada beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa individu dengan *self-esteem* yang tinggi memiliki skor intelegensi yang tinggi, aspirasi yang baik, dan selalu berusaha dengan keras.
3. Kondisi Fisik
Individu dengan kondisi fisik yang menarik memiliki kecenderungan untuk memiliki *Self-esteem* yang lebih baik daripada individu dengan kondisi fisik yang kurang menarik.
4. Lingkungan Keluarga
Peran dari keluarga menjadi penentu dalam perkembangan *Self-esteem* anak. Keluarga menjadi sumber terdekat bagi anak, karena orangtua yang mendidik dan membesarkannya serta menjadi dasar untuk belajar bersosialisasi dalam lingkungan. Orangtua yang sering mendidik anak dengan memberikan hukuman dan larangan tanpa disertai alasan dapat menyebabkan anak merasa tidak berharga.
5. Lingkungan Sosial
Pembentukan *Self-esteem* didasarkan pada hasil proses lingkungan, penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain kepada dirinya.

Kekerasan Emosional (*Emotional abuse*)

Honor (2012) menyebutkan bahwa kekerasan emosional ialah tindakan secara berulang dari interaksi antara orangtua atau wali terhadap anak yang menyebabkan kerusakan pada emosi dan psikologis anak. Ada banyak sekali bentuk-bentuk kekerasan emosional yang dilakukan oleh orangtua atau wali kepada anak. Beberapa peneliti juga memberikan nama lain untuk kekerasan emosional, seperti “penganiayaan psikologis”, “kekerasan verbal”, dan “kekerasan psikologis”. Berdasarkan definisi di atas, kekerasan emosional merupakan penilaian atau persepsi mengenai pengalaman yang dialami atas perilaku kekerasan emosional terhadap anak yang dilakukan oleh orangtua.

Aspek-Aspek Kekerasan Emosional (*Emotional abuse*)

Terdapat 6 aspek pada *Emotional abuse* oleh Glaser (2011), ialah:

1. Kekerasan secara verbal (*Verbal Abuse*)
Terjadi Ketika remaja diganggu secara verbal oleh orang disekitar, terdapat banyak sekali macam kekerasan secara verbal, seperti a) meremehkan, sikap dari orang terdekat yang secara verbal memunculkan rasa rendah diri, dan tidak berharga kepada anak; b) Mempermalukan, anak dipermalukan atas perilaku atau tidak diterima perkataannya saat anak tersebut gagal dalam kesehariannya; c) nominating, memanggil anak dengan panggilan yang bersifat hinaan; d) mengkritik, mengkritik seluruh perilaku anak sebagai kesalahan; e) mengejek, sikap merendahkan atau mengejek anak.
2. Penolakan terhadap emosi (*Emotional Rejection*)
Kegagalan atau penolakan dari orangtua dalam menerima anak dan memberikan lingkungan yang hangat serta penuh kasih sayang kepada mereka, seperti mengabaikan, menolak, tidak ada respon emosional, bersikap kejam, dan dingin terhadap anak.
3. Pemberian Kontrol berlebih (*Overkontrol*)
Merampas kemandirian anak dalam memilih keinginan atau kegiatannya sendiri, selain itu melarang anak untuk berkomunikasi dengan teman sebaya serta mencegah anak untuk membuat teman dan pengalaman sosial merupakan hal yang terdapat dalam overontrol dari orangtua.
4. Kurangnya kontrol (*Insufficient Kontrol*)
Kegagalan orangtua untuk mengontrol perilaku anaknya, atau tidak konsistennya perhatian yang diberikan kepada anak, misalnya terkadang sangat obsesi dengan yang dilakukan anak, dilain waktu tidak memberi perhatian kepada anak.
5. Ekspektasi yang berlebihan (*Overexpectation*)
Harapan yang diberikan kepada anak secara berlebihan, seperti permintaan yang tinggi dari orangtua ke anak, serta pemberian keinginan yang tidak masuk akal kepada anak.
6. Meneror (*Terrorizing*)
Perlakuan kepada anak untuk memuaskan kebutuhan dari orangtua, dengan cara memaksa dan mengancam anak, seperti a) emotional black point, dengan memaksa anak melalui ancaman kelemahan atau menyebarkan rahasia yang dimiliki agar anak mau mengikuti apa yang diperintahkan; b) corrupting, dengan cara mengeksploitasi anak untuk mengikuti kegiatan ilegal.

Faktor-faktor Kekerasan Emosional (*Emotional abuse*)

Terdapat 2 faktor munculnya kekerasan emosional oleh Soetjiningsih (Erniwati, & Fitriani, 2020), yakni:

1. Faktor secara internal: pengalaman mendapat perlakuan kasar dari orang tua sewaktu kecil yang membekas, dapat mendorong tindakan tersebut dilakukan lagi kepada sang anak. Tingkat pemahaman orangtua terhadap kemampuan anak juga dapat memicu orangtua memiliki harapan yang tinggi, akan tetapi anak tidak dapat memenuhi sehingga orang tua yang tidak memiliki pemahaman mengenai anaknya akan menjadi agresif.
2. Faktor eksternal: faktor ekonomi yang mengganggu suasana di rumah sehingga anak terkena dampaknya, faktori lingkungan, dimana orang tua mauapun orang di sekitar dapat mempengaruhi tingkatan kekerasan emosional pada anak.

Pengaruh Kekerasan emosional (*Emotional abuse*) terhadap *Self-esteem*

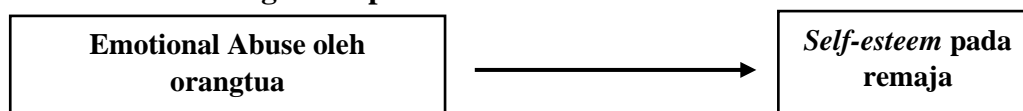
Kekerasan emosional merupakan tindakan atau interaksi yang dilakukan secara berulang oleh wali yang mampu menyebabkan kerusakan pada emosi serta psikologis anak (Honor, 2012). Pada beberapa penelitian sebelumnya, salah satu hal yang memberikan dampak negatif terhadap *self-esteem* ialah perilaku kekerasan emosional. Kekerasan emosional yang dilakukan oleh orang tua kepada remaja sedari kecil tanpa disadari lama kelamaan akan mempengaruhi *self-esteem* yang dimiliki oleh remaja tersebut.

Pemberian kontrol dan ekspektasi yang berlebih, penolakan dan pengabaian pada emosi, merendahkan anak melalui verbal, dimarahi dengan nada tinggi, tidak dihargai dan juga kurangnya kontrol, merupakan bentuk-bentuk kekerasan emosional. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya kekerasan emosional secara internal yang berasal dari pengalaman masa lalu, maupun eksternal yang bersumber dari lingkungan, orangtua, dan teman akan juga berdampak negatif pada *self-esteem* remaja, seperti munculnya perasaan tidak berharga, dan rasa rendah diri (Mwakanyamale & Yizhen, 2019). Orangtua merupakan interaksi terdekat yang memiliki pengaruh kuat terhadap keyakinan serta perilaku anak. Maka dari itu kekerasan emosional memiliki kaitan terhadap rendahnya penilaian diri anak karena anak memiliki kecenderungan untuk menginternalisasi pernyataan atau tindakan yang dilakukan oleh orang tua sebagai kriteria mereka untuk mengobservasi dirinya sendiri (Giovannoni, 1971) sehingga hal ini akan berpengaruh pada penghargaan dan penerimaan akan dirinya.

Self-esteem yang merupakan pandangan positif ataupun negatif akan diri sendiri, akan berdampak pada terbentuknya kepribadian serta konsep diri seseorang dalam berperilaku (Rosenberg, 1965). Pada aspek penerimaan diri dimana individu menilai kondisi fisik, sifat ataupun kemampuan dirinya, dengan adanya penerimaan terhadap kekurangan dan kelebihan dirinya, remaja akan dapat memberikan penghargaan kepada kemampuan dan prestasi yang dimiliki. Hal ini diperlukan bagi remaja untuk dapat membantu mereka dalam penentuan Keputusan mereka. Selain itu lingkungan keluarga merupakan sumber interaksi dan pendidikan terdekat yang memiliki pengaruh kuat pada terbentuknya *self-esteem* anak, karena orang tua menjadi dasar anak untuk belajar bersosialisasi di lingkungan. Pada remaja yang masih pelajar, rendahnya *self-esteem* dapat berakibat pada prestasi akademik dan resiliensi belajar yang kurang (Febrina, *et al*, 2018).

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir membahas mengenai pengaruh kekerasan emosional oleh orangtua pada *Self-esteem* remaja

Gambar 1. Kerangka Berpikir**Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan Kajian teoritik dan kerangka berpikir dapat diajukan hipotesis penelitian yakni terdapat pengaruh kekerasan emosional oleh orang tua terhadap *self-esteem* remaja.

METODE PENELITIAN**Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk mendeteksi seberapa jauh variasi-variasi keterkaitan suatu faktor atau lebih berdasarkan pada koefisiensi korelasi (Suryabata, 2003). Hasil dari penelitian akan dalam bentuk angka sehingga digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasil datanya (Neuman, 2000), Data kuantitatif merupakan data dengan bentuk angka, atau dirubah menjadi angka (*scoring*). Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh antara dua variabel yang diteliti.

Subjek Penelitian

Teknik sampling yang digunakan ialah non *probability sampling*, pada teknik ini terpilihnya anggota populasi tidak dapat diketahui dan tidak seluruh populasi akan dapat menjadi sampel penelitian. Sedangkan pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan *quota sampling*, menurut Sugiyono (2016) teknik sampel ini merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan jumlah (kuota) sampel yang diinginkan. Kriteria subjek yang sudah ditentukan oleh peneliti, yakni remaja akhir dengan rentang usia 16-19 tahun yang berstatus pelajar di malang, tinggal bersama dan pernah merasakan setidaknya 1 bentuk kekerasan emosional dari orangtua. Dalam penelitian ini populasi remaja SMA yang diketahui masih aktif 2023/2024 berdasarkan data pokok Kemdikbud diseluruh malang berjumlah 17.658 siswa, pengukuran sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin untuk menghitung minimal sampel jika perilaku dari sebuah populasi belum diketahui secara pasti (Nalendra, 2021) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sehingga didapat minimal pengambilan sampel yakni 214 orang.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang mengukur kedua variabel dalam penelitian, yakni variabel bebas (X) kekerasan emosional dan variabel terikat (Y) adalah *Self-esteem*. Variabel kekerasan emosional diukur menggunakan terjemahan dari skala *Emotional Abuse Questionnaire (EAQ)* milik Glaser dan Wright et al dengan total 30 item, yang dikembangkan oleh Momtaz, Mansor, dkk (2022). Adaptasi skala dilakukan oleh Averina & Cahyono (2023) dengan menggunakan lima *professional judgement* serta memiliki angka reliabilitas sebesar $\alpha = 0.961$. EAQ digunakan untuk mengukur kekerasan emosional yang dialami oleh remaja berusia 12-19 tahun atau lebih. Terdapat 6 Aspek untuk mengukur kekerasan emosional, yakni “kekerasan verbal”, “penolakan terhadap emosi”, “pemberian kontrol berlebih”, “kurangnya kontrol”, “ekspektasi berlebih” dan “meneror” dengan menggunakan skor skala likert dari 0 (tidak pernah) sampai 4 (selalu).

Variabel *Self-esteem* diukur menggunakan skala *The Rosenberg Self-esteem Scale* (RSS) oleh Rosenberg (1965) untuk mengukur tingkat harga diri individu. Skala ini terdiri dari 10 item dengan skoring menggunakan skala likert 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju). Skala ini merupakan skala yang bersifat unidimensional yang terdiri dari satu dimensi saja yaitu *self-esteem*. Terdapat 5 item unfavourable pada nomor item 1,3,4,7,10, dan 5 item favourable pada nomor item 2,5,6,8,9 yang telah diuji validitasnya menggunakan metode *CFA* oleh Maroqi (2019) dengan skor validitas skala ini ialah signifikan $\alpha = 0,582$.

Prosedur dan Analisis Data

Penelitian ini memiliki tiga tahapan, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data penelitian. Tahapan pertama, peneliti melakukan peninjauan terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, dan ditemukan adanya fenomena kekerasan emosional yang dilakukan oleh orangtua secara tidak disadari kepada remaja, diketahui juga bahwa kekerasan emosional ini memiliki dampak psikologis pada *self-esteem* seseorang yang telah mengalami hal tersebut. Pada penelitian ini teori yang dikaji berfokus pada variabel kekerasan emosional dan *self-esteem*. Selanjutnya, peneliti menentukan instrumen penelitian, yaitu *The Rosenberg Self-esteem Scale* (RSS) untuk variabel *Self-esteem* dan *Emotional Abuse Questionnaire* (EAQ) untuk variabel kekerasan emosional.

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan, peneliti melakukan persebaran kuesioner yang meliputi skala *self-esteem* dan kekerasan emosional dengan kriteria yang telah ditentukan menggunakan *google form*, persebaran skala dengan hal ini dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data subyek. Selanjutnya, kuesioner disebarakan melalui berbagai media sosial, seperti *X (twitter)*, *Instagram*, dan *WhatsApp*.

Tahapan ketiga merupakan tahap analisis data, yang dimulai dengan melakukan skoring data yang telah didapat. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan alat bantu statistik yakni *Jeffrey's Amazing Statistic Program* (JASP) Versi 0.18.3.0. pada Analisa data akan dilakukan uji asumsi dan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh kekerasan emosional oleh orang tua terhadap *self-esteem* remaja.

HASIL PENELITIAN

Responden yang diambil pada penelitian ini ialah remaja dengan rentang usia 16-19 tahun, bersekolah di malang dan pernah mengalami setidaknya 1 atau 2 bentuk kekerasan emosional. Peneliti telah mengumpulkan responden sebanyak 232 sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Dari 232 subjek yang terkumpul, 142 sampel dengan persentase merupakan seorang perempuan, dan 90 sampel merupakan laki-laki. Pada subjek berusia 16 dan 19 tahun memiliki persentase pengisian yang sama, sedangkan usia subjek yang dominan dalam mengisi merupakan usia 17 tahun kemudian dilanjutkan dengan subjek berusia 18 tahun.

Tabel 1. Demografi subjek penelitian (N=232)

Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Perempuan	142	61,2%

Laki-laki	90	38,8%
Total	232	100%
Usia		
16	37	15,9%
17	83	35,8%
18	77	33,2%
19	35	15,1%
Total	232	100%

Tabel 2. Statistik Deskriptif Tabel Penelitian

Variabel	Mean	SD	Kategori	Frekuensi	Presentase
Kekerasan Emosional	82,80	18,99	Rendah	51	22%
			Tinggi	181	78%
			Total	232	100%
<i>Self-esteem</i>	23,12	3,32	Rendah	114	49%
			Tinggi	118	51%
			Total	232	100%

Berdasarkan data table diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel kekerasan emosional, subjek dominan berada pada kategori tinggi dengan jumlah sebanyak 181 (78%) subjek. Begitu pula dengan variabel *self-esteem*, dimana subjek dominan pada kategori tinggi dengan jumlah 118 (51%) subjek. Hasil tersebut menunjukkan adanya selisih yang tipis pada kategori antar variabel, subjek mengalami kekerasan emosional yang tinggi, akan tetapi memiliki *self-esteem* yang cukup tinggi pula.

Tabel 3. Data Bentuk Kekerasan Emosional

Kekerasan Emosional	Presentase
Bentuk kekerasan	
Kekerasan verbal	53%
Penolakan terhadap emosi	52,5%
Pemberian kontrol berlebih	53,9%
Kurangnya kontrol	45,7%
Ekspektasi berlebih	43,1%
Meneror	15,1%

Kriteria yang diperlukan sebelum mengisi kuesioner adalah pernah mengalami setidaknya 1 atau 2 bentuk kekerasan emosional. Berdasarkan aspek, kekerasan emosional memiliki enam bentuk, yakni kekerasan verbal, penolakan terhadap emosi, pemberian kontrol berlebih, kurangnya kontrol, ekspektasi berlebih, dan meneror. Tabel diatas ini menunjukkan bahwa

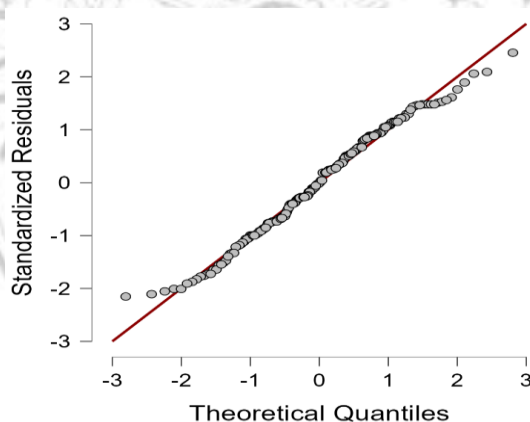
subjek rata-rata pernah mengalami 3 sampai dengan 4 bentuk kekerasan emosional yang dilakukan oleh orang tua, dengan bentuk kekerasan yang dialami subjek dominan ada pada kekerasan verbal (53%) dan juga pemberian kontrol berlebih (53,9%).

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	Skewness	Kurtosis	Keterangan
Kekerasan Emosional	-0.259	0.263	Normal
<i>Self-esteem</i>	-0.074	-0.618	Normal

Pada uji normalitas data tabel diatas, diketahui bahwa nilai uji kedua variabel adalah normal. Pengujian dengan menggunakan Skewness dan Kurtosis dapat dikatakan normal apabila nilai hasil Skewness yang didapatkan berada pada rentang ± 1 , sedangkan nilai hasil Kurtosis pada rentang ± 3 (Mashrukhin, 2008). Diketahui bahwa nilai Skewness pada variabel kekerasan emosional (X) -0.259, dan nilai variabel *self-esteem* (Y) -0.074, angka signifikansi skewness ± 1 , maka hasil uji skewness dapat dikatakan terdistribusi normal. Sedangkan nilai Kurtosis variabel kekerasan emosional (X) -0.074, dan nilai variabel *self-esteem* (Y) -0.618, angka signifikansi kurtosis ± 3 , sehingga hasil kurtosis menunjukkan bahwa kedua variabel juga terdistribusi normal.

Q-Q Plot Standardized Residuals



Gambar 2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang diujikan memiliki hubungan yang linear secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi linear. Pada grafik diatas, terlihat bahwa plot-plot yang ada pada gambar mendekati garis merah, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel independent yakni kekerasan emosional dengan variabel dependen, yang merupakan *self-esteem*. Hal ini juga dapat diartikan bahwa linearitas data pada penelitian ini terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Ho	Regression	17.726	1	17.726	1.738	0.189
	Residual	2008.877	197	10.197		
	Total	2026.603	198			

Note. Null model includes Kekerasan Emosional

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
Ho	(Intercept)	18.498	3.521		5.254	< .001
	Kekerasan Emosional	0.052	0.039	0.094	1.318	0.189

Selanjutnya hasil diatas (table 6) menunjukkan hasil dari analisis uji regresi yang memiliki tujuan untuk melihat adanya pengaruh antara variabel X yaitu kekerasan emosional terhadap variabel Y yaitu *self-esteem*. Dari uji tersebut didapatkan hasil yaitu hipotesis ditolak. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai $F=1.738$, $p.189$, sedangkan syarat untuk hipotesis diterima dalam uji regresi linear sederhana adalah nilai $\text{sig}<0,005$, sehingga dapat diartikan bahwa kekerasan emosional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self-esteem*. Variansi *self-esteem* (R^2) yang dapat dijelaskan oleh kekerasan emosional sebesar 0,9%, sedangkan sisanya 99,1% merupakan kontribusi diluar penelitian terhadap *self-esteem* dengan persamaan regresi: $\text{Self-esteem} = 18.498 + (0.052) * \text{Kekerasan Emosional}$.

DISKUSI

Pada hasil analisis diatas menunjukkan bahwa kekerasan emosional yang dilakukan oleh orangtua terhadap *self-esteem* remaja dengan usia 16-19 tahun tidak memiliki hasil yang signifikan. Hal ini kemungkinan dikarenakan adanya perbedaan dalam karakteristik responden, dalam penelitian hanya diketahui berapa bentuk yang pernah dialami oleh subjek sehingga tidak diketahui seberapa parah bentuk kekerasan emosional yang dialami, dan juga tidak diketahui pula frekuensi dan durasi kekerasan yang dialami. Pernyataan ini sejalan dengan Riggs (2010) menunjukkan adanya perbedaan dalam durasi lama atau awal dimulainya kekerasan emosional oleh orangtua yang akan menimbulkan dampak yang berbeda-beda terhadap kondisi *self-esteem* masing-masing individu. Berdasarkan data statistik diketahui bahwa kekerasan emosional hanya memberikan sumbangan pengaruh sebesar 0,9% terhadap kondisi *self-esteem* remaja yang pernah mengalami kekerasan oleh orangtua. Selebihnya, 99,1% merupakan sumbangan pengaruh oleh faktor-faktor diluar penelitian seperti keadaan demografi (usia, wilayah, dan

jenis kelamin), intelegensi, kondisi fisik, lingkungan sosial dan faktor-faktor lainnya yang memiliki keterkaitan dengan kondisi *self-esteem* individu (Gufron, & Risnawita, 2010).

Data deskriptif juga menunjukkan bahwa kategori subjek dengan *self-esteem* tinggi berjumlah 118 subjek (78%), jika dibandingkan dengan subjek yang mengalami kekerasan emosional tinggi yang berjumlah 181 subjek (51%), dapat dikatakan bahwa subjek dalam penelitian ini rata-rata memiliki *self-esteem* yang positif meskipun pernah mengalami kekerasan emosional dari orang tua yang merupakan salah satu sumber terdekat bagi remaja berinteraksi dan membentuk *self-esteem* mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kekerasan emosional yang dilakukan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya *self-esteem* remaja. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil bahwa kekerasan emosional tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap *self-esteem*, akan tetapi mempengaruhi secara tidak langsung pada *self-esteem* melalui gaya kelekatan anak terhadap orangtua, hal ini menunjukkan bahwa terdapat mekanisme dasar yang rumit pengaruh kekerasan emosional terhadap *self-esteem*, kelekatan yang dilakukan sedari dini pada anak akan memiliki pengaruh yang positif maupun negatif pada gambaran diri maupun harga dirinya secara menyeluruh (Liu, Chen, dkk, 2018). Tindakan reparatif yang dilakukan oleh orang tua seperti meminta maaf, memeluk, serta memberikan penjelasan terhadap tindakan yang dilakukan akan meminimalisir efek negatif dari kekerasan emosional (Riggs, 2010). Selain itu pola asuh yang disesuaikan dengan kebudayaan tempat penelitian dilakukan juga mampu menjadi faktor untuk menormalisasikan tindakan kekerasan emosional yang dilakukan, hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Baiduri & Yuniar (2017) bahwa masyarakat Jawa memiliki tiga gaya an. Pertama, yakni pola an permisif, dimana orang tua mengabaikan dan kurang memperhatikan anak. Kedua, yakni memberi perintah secara jelas dan rinci, tidak emosional, tidak ada hukuman serta ancaman. Ketiga, yakni model pengasuhan dengan cara menakut-nakuti, atau dalam Bahasa Jawa ngeden-ngedeni.

Self-esteem berkaitan erat dengan penilaian baik secara positif maupun negatif akan dirinya, serta bagaimana sikap individu dalam menilai dirinya sendiri, pada remaja, *self-esteem* dikaitkan dengan pencarian identitas diri, dimana pencarian identitas diri yang positif akan mengarah pada berkembangnya potensi secara positif pada remaja, sedangkan pada remaja dengan identitas negatif akan memunculkan perilaku yang tidak baik pula (Mujiyati, & Adiputra, 2018).

Lingkungan sosial juga merupakan salah satu faktor dalam pembentukan *self-esteem*, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak hanya orangtua yang memiliki pengaruh pada *self-esteem* remaja. Subjek, yang merupakan remaja SMA akan lebih sering menghabiskan waktunya di sekolah, sehingga teman sebaya, lingkungan sekolah, dan guru juga memiliki potensi dalam mempengaruhi bagaimana *self-esteem* remaja itu terbentuk (Santrock, 2007). Penelitian yang dilakukan Rosita T (2015) sejalan dengan pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa guru memiliki dampak pada *self-esteem* remaja. Penghargaan dan penerimaan diri remaja di sekolah akan dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan sosial di sekitarnya menilai dirinya, dimana lingkungan sosial di sekolah terdiri atas guru dan teman sebaya, ketika remaja mengalami kekerasan emosional yang dilakukan oleh guru, remaja akan memiliki *self-esteem* yang negatif.

Penelitian lainnya oleh Litasari, dkk (2022) menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kekerasan emosional yang dilakukan orangtua kepada *self-esteem* remaja, hal ini dikarenakan, pada masa ini remaja akan lebih banyak menghabiskan waktunya bersama

teman sebaya di sekolah dengan membentuk sebuah *peer group*, dan remaja yang memiliki interaksi dengan banyak grup akan membentuk kepercayaan diri yang tinggi sehingga ia akan mampu untuk menilai dirinya secara positif serta memberikan penghargaan pada kemampuan yang dimiliki. *Peer group* menjadi lingkungan sosial terdekat bagi individu terutamanya remaja selain keluarga yang memegang peranan penting dalam pembentukan *self-esteem* remaja, dan proses ini terbentuk dari bagaimana seseorang memandang dan menghargai dirinya sendiri. Disamping itu, *Peer group* dinilai memiliki pengaruh terhadap perkembangan *self-esteem* remaja dengan cara remaja berinteraksi dan saling memberikan dukungan emosional dengan sebayanya yang mana mampu untuk mempengaruhi *self-esteem* remaja itu sendiri. Remaja berusaha untuk bertemu dan mencari individu yang memiliki pengalaman ataupun nasib yang sama dengan dirinya sehingga mereka akan memiliki kecenderungan untuk bergabung dalam kelompok pertemanan. Tidak hanya dukungan dari rekan sebayanya, *peer group* juga mampu untuk memunculkan tekanan atau penolakan dari teman sebaya yang pastinya mempengaruhi secara positif terhadap *self-esteem* dari remaja (Mutia & Sukmawati, 2019).

Penelitian ini memberikan wawasan terkait pengaruh kekerasan emosional oleh orangtua terhadap *self-esteem* remaja, khususnya remaja SMA. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain adanya variabel yang mungkin lebih berpengaruh terhadap *self-esteem*, akan tetapi tidak diukur dalam penelitian yang dilakukan, seperti tidak terdeksinya intensitas dan frekuensi kekerasan emosional yang dialami subjek, pemilihan subjek yang menyesuaikan kriteria secara spesifik, dan juga pemilihan subjek pada suatu kelompok tertentu yang membuat tidak bisa digeneralisir.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak diterima, yakni tidak adanya pengaruh antara kekerasan emosional oleh orangtua terhadap remaja. Hal ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang tidak diteliti di penelitian ini yang mampu memberi pengaruh lebih signifikan terhadap *self-esteem* remaja yang mengalami kekerasan emosional.

Adapun penelitian selanjutnya, diharapkan mampu memperluas cakupan subjek penelitian, mulai dari kelompok usia, frekuensi perlakuan, keadaan ekonomi, dan budaya dalam keluarga. Selain itu penggunaan alat ukur yang sesuai dengan tempat yang diteliti memiliki kemungkinan dalam perbedaan hasil penelitian, sehingga pada penelitian selanjutnya, hasil dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian dengan teori yang berbeda sehingga akan memberikan pandangan yang holistik terkait fenomena *self-esteem* dan kekerasan emosional pada remaja.

REFERENSI

- Averina, E., & Cahyono, R. (2023). Hubungan kekerasan emosional yang dilakukan orang tua dengan sosial anxiety pada remaja akhir. *Jurnal Syntax Fusion*, 3(07), 695–707. <https://doi.org/10.54543/fusion.v3i07.316>
- Amalia, A. R., & Hidayat, D. R. (2023). Pengaruh kekerasan verbal terhadap *self-esteem* remaja akhir di kota bekasi. *Jurnal Syntax Fushion*, 3(09), 987-986. <https://doi.org/10.54543/fusion.v3i09.360>
- Aza, I. N., Atmoko, A., & Hitipeuw, I. (2019). Kontribusi dukungan sosial, *self-esteem*, dan resiliensi terhadap stres akademik siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(4), 491. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i4.12285>
- Baiduri, R. & Yuniar, A. (2017). Pola an keluarga etnis Jawa hasil pernikahan dini di Deli Serdang. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 15 (1), 252-258. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jas/article/view/8624/7172>
- Chen, C., & Qin, J. (2020). *Emotional abuse* and adolescents' social Anxiety: the roles of *Self-esteem* and loneliness. *Journal of Family Violence*, 35(5), 497–507. <https://doi.org/10.1007/s10896-019-00099-3>
- Erniwati, & Fitriani, W. (2020). Faktor-faktor penyebab orang tua melakukan kekerasan verbal pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–8.
- Febrina, D. T., Suharso, P. L., & Saleh, A. Y. (2018). *Self-esteem* remaja awal: temuan baseline dari rencana program self-instructional training kompetensi diri. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(1), 43–56. <https://doi.org/10.17509/insight.v2i1.11922>
- Glaser, D. (2002). *Emotional abuse* and neglect (psychological maltreatment): A conceptual framework. *Child Abuse & Neglect*, 26, 697
- Glaser, D. (2011). How to deal with *Emotional abuse* and neglect: Further development of a conceptual framework (FRAMEA). *Child Abuse & Neglect*, 35, 866–875.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media
- Giovannoni, J. M. (1971). Parental mistreatment: perpetrators and victims. *Journal of Marriage and the Family*, 33(4), 649. <https://doi.org/10.2307/349437>
- Härkönen, U. (2007). The Bronfenbrenner ecological systems theory of human development. *Scientific Articles of V International Conference Person.Color.Nature.Music*, 1–19.
- Honor, G. (2012). *Emotional maltreatment*. *Journal of Pediatric Health Care*, 26, 436–442
- Kesari, A. A. I. I., & Valentina, T. D. (2022). Dinamika psikologis remaja yang mengalami kekerasan emosional dalam keluarga. *Jurnal Psikologi Udayana*, 9(2), 206. <https://doi.org/10.24843/jpu.2022.v09.i02.p10>
- Kemdikbud. (2023). *Data pokok pendidikan*. Retrieved from dapo.kemdikbud.go.id: <https://dapo.kemdikbud.go.id/pd/2/056100>

- Litasari, M., Juliningrum, P. P., & Septiyono, E. A. (2022). The Relationship Between Parental Verbal Abuse and Self Esteem in Adolescent at Junior High School 4 Jember. *Nursing and Health Journal (DNHJ)*, 3(2), 46–54.
- Liu, C., Chen, X., Song, P., Lu, A., Wang, L. U., Zhang, X., Huang, Z., & Zheng, D. (2018). Relationship between childhood emotional abuse and *self-esteem*: A dual mediation model of attachment. *Social Behavior and Personality*, 46(5), 793–800. <https://doi.org/10.2224/sbp.6655>
- Malik, S., & Kaiser, A. (2016). Impact of emotional maltreatment on *Self-esteem* among adolescents. *Journal of the Pakistan Medical Association*, 66(7), 795–798.
- Mardina, R. (2018). Infodatin kekerasan terhadap anak dan remaja. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Maroqi, N. (2019). Uji Validitas konstruk pada instrumen Rosenberg Self Esteem Scale dengan metode confirmatory factor analysis (CFA). *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 7(2), 92–96. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v7i2.12101>
- Momtaz, V., Mansor, M., Talib, M. A., Kahar, R. B. T., & Momtaz, T. (2022). *Emotional abuse* questionnaire (EAQ): a new scale for measuring *Emotional abuse* and psychological maltreatment1. *Japanese Psychological Research*, 64(1), 1–11. <https://doi.org/10.1111/jpr.12312>
- Mutia, A. T., & Sukmawati, I. (2019). Relationship between peer pressure and *self-esteem* in adolescents. *NeoKonseling*, 1(3), 1–8. <https://doi.org/10.24036/00132kons2019>
- Mujiyati, M., & Adiputra, S. (2018). Influence of Peer Groups to The *Self-esteem* of Lampung and Javanese Students. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.17220/ijpes.2018.01.0.03>
- Mwakanyamale, A. A., & Yizhen, Y. (2019). Psychological maltreatment and its relationship with *Self-esteem* and psychological stress among adolescents in Tanzania: A community based, cross-sectional study. *BMC Psychiatry*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12888-019-2139-y>
- Nalendra, A. R. A. (2021). Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS. In *Media Sains Indonesia: Bandung*.
- Masrukhin (2008). Statistik inferensial Aplikasi Program SPSS, Kudus:Media Ilmu Press
- Orth, U. (2022). *American Psychologist*, 77 (1), 5-17.
- Pallant, J. (2011). SPSS: Survival manual (4th ed.). Sydney: Allen& Unwin.
- Riggs, S. A. (2010). Childhood emotional abuse and the attachment system across the life cycle: What theory and research tell us. *Journal of Aggression Maltreatment & Trauma*, 19, 5–51. <https://doi.org/dj63s>
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton, NJ: Princeton University Press

- Rosita, T., Studi, P., Pendidikan, P., & Pascasarjana, S. (2015). Hubungan Antara Kekerasan Psikologis Guru Dengan *Self-esteem* dan Tingkat Stres Siswa SMK “X” Kabupaten Bandung. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 05(01), 93–107. <https://odishalahuddin.wordpress.com/2012/09/09/menyoal-kekerasan-dan-penghukuman->
- Santrock, J.W. Remaja, edisi kesebelas. (Jakarta: Erlangga, 2007). hal. 187
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sumadi Suryabrata. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali.
- Syanti, W. R. (2019). *Terindeks DOAJ: 2541-2965* Pelatihan *self-esteem* pada remaja di panti asuhan “x” surabaya.
- Wulandari, V., & Nurwati, N. (2018). Hubungan kekerasan emosional yang dilakukan oleh orang tua terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 132. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18364>
- Yudistikhar, A., Setiaji, A. D., & Zulaifah, E. (2022). Fenomena kekerasan emosional antara nelongso dan harapan? *psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(3), 487. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i3.8296>
- Yusuf, S. (2007). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung. Remaja Rosdakarya



Lampiran 1. *Blueprint Skala*

- *Blue Print Skala Self-esteem*

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
<i>Self-Acceptance</i>	1,3,10	2,6,8	6
<i>Self-Liking</i>	4,7	5,9	4
Total item			10 item

*Skala bersifat *Unidimensional*

- *Blue print skala Emotional Abuse Quistionnaire (EAQ)*

Aspek	Favourable	Unfavourbale	Jumlah
Kekerasan Verbal (<i>Verbal Abuse</i>)	1-8	-	8
Penolakan pada emosi (<i>Emotional Rejection</i>)	9-11		3
Kontrol yang berlebihan (<i>Overkontrol</i>)	12-18		7
Kurangnya Kontrol (<i>Insufficient Kontrol</i>)	19-23		5
Ekspektasi yang berlebihan (<i>Overexpectation</i>)	24-26		3
Meneror (<i>Terorizing</i>)	27-30		4
Total item			30 Item

*semua item merupakan *favourable*

Lampiran 2. Skala Penelitian

Nama/Inisial :
 Jenis Kelamin :
 Usial :
 Asal Sekolah :

KEKERASAN EMOSIONAL

PETUNJUK

Pada bagian ini, terdapat sejumlah pertanyaan dengan pilihan jawaban dari setiap pernyataan. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban. Setiap pertanyaan terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu:

- 0 = Tidak Pernah
- 1 = Jarang
- 2 = Kadang-kadang
- 3 = Sering
- 4 = Selalu

Tidak ada penilaian benar atau salah dalam menjawab pernyataan di bawah, sehingga **Anda diharapkan menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.**

No	Pernyataan	0	1	2	3	4
1	Saya bertengkar dengan orang tua saya					
2	Sejak kecil, saya dicela oleh orang tua saya ketika berbicara atau berkomunikasi					
3	Orang tua saya tidak pernah atau tidak menanggapi kata-kata saya dengan serius					
4	Ketika saya melakukan kesalahan, saya disalahkan					
5	Sejak kecil, saya telah diperlakukan dengan cara-cara yang membuat saya merasa tidak dihargai atau diremehkan					
6	Orang tua saya pernah atau masih sering memanggil saya dengan nama-nama buruk					
7	Orang tua saya pernah atau masih mengolok-olok perbuatan dan perkataan saya					
8	Orang tua saya akan mengomeli apapun yang saya lakukan					
9	Orang tua saya tidak mempertimbangkan komentar dan saran yang saya berikan					

10	Orang tua saya bersikap dingin pada saya					
11	Orang tua saya menolak perasaan saya terhadap mereka					
12	Orang tua saya atau salah satu anggota keluarga, pernah atau masih melarang saya untuk menjalin hubungan dengan teman-teman saya					
13	Orang tua saya pernah atau masih melarang saya untuk berpartisipasi dalam kelompok sosial (Cth: klub olahraga, klub seni, dll.)					
14	Orang tua saya meyakinkan saya untuk tidak menjalin hubungan dengan siapapun kecuali keluarga					
15	Orang tua saya pernah atau masih mengontrol saya secara berlebihan					
16	Orang tua saya tidak pernah atau tidak membiarkan saya mengambil keputusan mengenai tugas saya sehari-hari					
17	Orang tua saya tidak pernah atau tidak memperbolehkan saya memutuskan bidang studi sendiri					
18	Orang tua saya tidak pernah atau tidak membiarkan saya untuk memilih hal-hal pribadi saya berdasarkan selera dan gaya saya sendiri					
19	Orang tua saya tidak pernah atau tidak peduli dengan apa yang saya lakukan					
20	Orang tua saya tidak pernah atau tidak memiliki kontrol terhadap hubungan saya atau apa yang saya lakukan					
21	Orang tua saya sibuk dengan urusan mereka sendiri, sehingga saya tidak diperhatikan					
22	Perilaku orang tua saya tidak dapat diprediksi					
23	Orang tua saya terkadang sangat obsesif tentang apa yang saya lakukan, sedangkan di waktu lain mereka sama sekali tidak memperhatikan saya. Sehingga, saya bingung dengan perilaku mereka yang berubah-ubah					
24	Orang tua saya mengharapkan saya dapat mencapai hasil di luar kemampuan belajar saya					

25	Orang tua saya pernah atau masih mengharapkan saya untuk berperilaku di luar kemampuan saya					
26	Saya merasa bahwa saya tidak bisa memenuhi ekspektasi keluarga saya					
27	Sejak kecil, saya dipaksa untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat diterima oleh masyarakat (seperti membeli rokok)					
28	Sejak kecil, saya dipaksa untuk melakukan hal-hal yang tidak saya inginkan. Jika tidak, orang tua saya akan mengancam untuk mengungkapkan kelemahan saya di depan orang lain					
29	Sejak kecil, orang tua saya telah mengarahkan saya untuk melakukan hal-hal yang tidak bermoral					
30	Sejak kecil, orang tua saya telah mengarahkan saya untuk melakukan kenakalan/membuat masalah					

SELF-ESTEEM

PETUNJUK

Berilah tanda ceklis (✓) pada kotak yang tersedia sesuai dengan yang anda rasakan. Terdapat 4 pilihan jawaban yakni:

- 1 = Sangat Tidak setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

Tidak ada penilaian benar atau salah dalam menjawab pernyataan di bawah, sehingga **Anda diharapkan menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.**

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya				
2	Terkadang saya merasa sebagai orang yang sama sekali tidak baik				
3	Saya merasa banyak memiliki kelebihan dalam diri saya				
4	Saya mampu berbuat sebaik orang lain pada umumnya				
5	Tidak banyak yang bisa saya banggakan pada diri saya				

6	Saya sangat merasa tidak berguna sama sekali				
7	Saya merasa bahwa diri saya cukup berharga, setidaknya sama dengan orang lain				
8	Saya berharap bisa lebih menghargai diri sendiri				
9	Secara keseluruhan saya mengakui bahwa saya adalah orang yang gagal				
10	Saya bersikap positif terhadap diri sendiri				

Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi

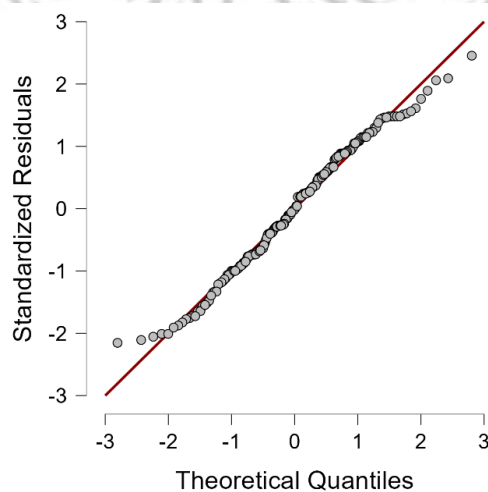
a. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	Kekerasan Emosional	Self-esteem
Valid	199	199
Missing	0	0
Mean	89.015	23.131
Std. Deviation	5.749	3.199
Skewness	-0.259	-0.074
Std. Error of Skewness	0.172	0.172
Kurtosis	0.263	-0.618
Std. Error of Kurtosis	0.343	0.343
Minimum	72.000	16.000
Maximum	106.000	31.000

b. Uji Linearitas

Q-Q Plot Standardized Residuals



Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Self-esteem*

a. *Validitas Sefls-esteem*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	44.20	21.890	.483	.583
Y2	43.93	24.133	.099	.631
Y3	44.40	21.352	.569	.570
Y4	43.90	23.817	.178	.622
Y5	43.73	24.340	.084	.632
Y6	44.00	19.448	.763	.527
Y7	43.73	22.478	.508	.589
Y8	44.40	29.903	-.535	.745
Y9	43.93	20.064	.648	.545
Y10	43.93	23.237	.290	.610
Total	23.17	6.282	1.000	.311

b. Reliabilitas *Self-esteem*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.627	11

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Kekerasan Emosional

a. Validitas Kekerasan Emosional

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

X1	131.13	2954.326	.657	.753
X2	131.40	2881.421	.844	.747
X3	131.40	2916.179	.836	.750
X4	130.83	2962.282	.497	.754
X5	131.47	2889.361	.872	.747
X6	131.80	2855.062	.897	.744
X7	131.53	2899.568	.809	.748
X8	131.23	2913.978	.783	.750
X9	131.07	2938.961	.628	.752
X10	131.87	2907.430	.797	.749
X11	131.80	2883.890	.847	.747
X12	131.63	2923.344	.735	.750
X13	131.63	2876.999	.845	.746
X14	131.63	2898.033	.685	.748
X15	131.10	2923.403	.752	.750
X16	131.47	2905.913	.822	.749
X17	131.33	2882.368	.862	.747
X18	131.37	2928.792	.708	.751
X19	131.50	2910.879	.726	.749
X20	131.63	2927.482	.703	.751
X21	131.40	2915.697	.684	.750
X22	130.77	2971.840	.423	.755
X23	131.17	2941.799	.600	.752

X24	130.97	2927.964	.632	.751
X25	131.13	2917.637	.667	.750
X26	130.30	3005.872	.157	.758
X27	132.23	2910.944	.711	.749
X28	132.10	2878.990	.819	.746
X29	133.47	3010.189	.109	.758
X30	132.77	2938.737	.535	.752
Total	66.87	754.740	1.000	.967

b. Reliabilitas Kekerasan Emoisonal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	30

Lampiran 6. Uji Hipotesis

Model Summary - Self-esteem

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
Ho	0.094	0.009	0.004	3.193

Note. Null model includes Kekerasan Emosional

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p	
Ho	Regression	17.726	1	17.726	1.738	0.189
	Residual	2008.877	197	10.197		
	Total	2026.603	198			

Note. Null model includes Kekerasan Emosional

Coefficients

Model	Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	
Ho	(Intercept)	18.498	3.521	5.254	< .001	
	Kekerasan Emosional	0.052	0.039	0.094	1.318	0.189

Lampiran 7. Informed Consent

Kuisisioner Penelitian

Assalamualaikum wr. wb

Perkenalkan saya Azzahrah Mumtaz Firdaus, mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir. Maka dari itu, saya membutuhkan partisipasi anda untuk meluangkan waktu serta kesediaannya untuk mengisi kuisisioner ini,

Adapun kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yakni:

1. Perempuan atau Laki-laki
2. Pelajar berusia 16-19 Tahun
3. Pernah merasakan 1 bentuk kekerasan emosional oleh orang tua (contoh kekerasan emosional di slide ke-2)

Jawaban yang Anda berikan sangat berarti dalam membantu penelitian yang saya lakukan. Selain itu, saya berharap Anda tidak merasa ragu dan jujur dalam memberikan informasi yang berbentuk jawaban atas setiap pernyataan yang ada.

Perlu saya informasikan juga bahwa seluruh informasi/data/identitas yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan murni hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

Jika terdapat pertanyaan, kritik, dan saran terkait kuisisioner penelitian ini, dapat menghubungi saya melalui:
E-mail:
azzahrahmumtazfirdaus@webmail.umm.ac.id

Saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas kesediaan Anda dalam membantu kelancaran penelitian ini
Hormat Saya,
Azzahrah Mumtaz Firdaus

Setelah membaca keterangan diatas, apakah Anda bersedia menjadi responden dalam penelitian ini?

Bersedia

Tidak bersedia

Next **Clear form**

Lampiran 8. Surat Keterangan Verifikasi Analisis Data



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/418/Lab-Psi/UMM/V/2024

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Azzahrah Mumtaz Firdaus
NIM : 202010230311412
Dosen Pembimbing : 1) Dr. Nida Hasanati, M.Si
2) May Lia Elfina, M.Psi

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Malang, 22 Mei 2024
Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si

Lampiran 9. Surat Keterangan Cek Plagiasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/653/Lab-Psi/UMM/VII/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Azzahrah Mumtaz Firdaus
 NIM : 202010230311412
 Dosen Pembimbing : 1) Dr. Nida Hasanati, M.Si
 2) May Lia Elfina, M.Psi

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh Kekerasan Emosional terhadap Self-Esteem Remaja	25%	0%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 1 Juli 2024
 Petugas Cek

 Navy Tri Indah Sari, M.Si

Lampiran 10. Tabulasi Data Kasar Skala

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Total	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	1	0	1	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	2	2	3	3	2	4	3	2	1	4	0	0	0	0	37	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	19
2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	0	2	2	2	84	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	24	
3	2	0	0	2	0	0	2	2	1	0	0	1	0	0	2	1	0	1	1	1	0	2	2	2	0	1	0	1	2	26	3	2	1	2	1	4	1	1	4	2	21	
4	2	0	2	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	2	2	0	0	0	1	2	0	2	0	1	0	2	0	0	20	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	26		
5	2	1	1	4	3	0	0	2	2	0	0	4	0	2	2	1	3	3	1	1	4	4	2	4	4	4	0	0	0	54	2	1	3	4	3	2	2	1	2	2	22	
6	2	3	3	4	3	1	2	2	3	1	3	2	2	1	4	3	3	4	2	1	1	4	4	3	3	3	0	1	0	68	2	3	1	3	4	2	2	1	2	2	22	
7	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	0	0	4	0	0	0	14	2	3	2	2	4	2	3	1	1	2	22	
8	2	4	2	4	2	1	2	3	3	1	1	1	2	0	2	1	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	0	0	68	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	29	
9	2	1	3	1	1	0	0	1	3	1	1	3	0	1	2	1	3	2	0	1	2	3	3	2	2	4	0	0	0	44	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	24	
10	1	0	1	2	0	0	1	2	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	3	2	2	3	0	0	0	27	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	25	
11	2	0	1	2	0	0	0	2	4	1	0	0	0	0	3	2	0	0	0	0	3	4	2	0	0	4	2	0	0	32	3	3	3	3	2	3	4	1	2	1	25	
12	2	3	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	2	2	2	2	1	0	0	1	3	0	0	0	30	2	2	3	3	1	4	3	2	4	3	27	
13	2	1	2	3	2	0	3	2	4	2	0	2	3	4	3	1	0	1	1	1	0	3	2	3	3	4	1	0	0	53	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	21	
14	3	1	1	1	1	0	2	2	2	2	1	0	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	0	4	4	4	0	0	0	33	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	26	
15	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	1	2	0	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	4	4	0	0	0	75	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	16	
16	2	0	3	3	2	0	1	2	3	3	2	0	2	0	0	2	1	3	2	0	2	3	1	1	1	3	2	0	0	44	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26	
17	3	3	4	4	4	1	1	2	4	3	2	3	0	2	3	3	3	3	0	0	2	3	3	4	4	3	4	4	0	0	75	1	2	1	1	3	3	3	1	3	2	20
18	3	0	2	3	1	0	2	3	1	1	0	0	0	1	2	0	0	1	3	1	1	2	2	1	1	4	0	0	0	35	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	25	
19	2	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	2	2	2	2	0	0	0	24	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	25	
20	2	1	4	3	3	3	3	3	4	2	0	1	1	2	3	0	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	0	0	0	72	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	17	
21	1	2	3	4	1	2	2	2	3	0	1	2	3	0	4	3	2	3	0	0	0	4	1	3	3	3	0	1	0	53	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	26	
22	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	23		
23	2	1	2	3	0	0	1	2	3	1	3	3	2	3	0	1	1	0	0	1	2	2	4	3	3	1	0	0	0	44	3	2	2	2	3	4	3	1	3	3	26	
24	2	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9	2	2	1	3	2	2	3	2	1	3	21		
25	3	2	1	2	2	1	1	3	1	3	3	1	1	0	3	2	0	1	2	2	2	1	2	2	2	2	0	0	0	45	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	25	
26	2	0	3	2	2	1	0	1	2	2	2	0	0	0	1	0	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	0	0	0	36	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	26	
27	1	0	2	3	1	1	0	1	1	1	2	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	3	3	3	3	4	0	0	0	48	2	3	2	1	2	3	3	1	4	3	24	
28	2	1	2	2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	27	
29	2	1	0	2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	0	1	0	2	0	0	0	16	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	25		
30	2	1	3	4	1	0	1	0	3	3	3	4	4	0	4	2	0	0	4	1	3	4	4	3	3	4	0	2	0	63	2	3	1	3	2	1	2	1	1	3	19	
31	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	4	4	1	1	1	78	3	3	1	3	2	2	3	1	2	2	22	
32	1	0	1	2	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	2	0	0	2	1	1	0	1	2	2	2	1	0	0	0	21	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	26	
33	1	0	1	2	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	3	0	0	0	3	0	0	0	18	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	26		
34	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	0	1	92	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	22	
35	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	0	0	90	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	24	
36	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	0	88	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	22	
37	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	0	93	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	23	
38	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	0	1	93	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	21
39	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	0	93	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22	
40	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	0	91	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	22	
41	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	0	90	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	20	

42	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	0	0	93	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	21	
43	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	0	0	93	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	21	
44	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	0	0	89	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	23		
45	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	0	0	90	1	3	1	3	3	2	2	1	2	2	20		
46	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	0	1	88	3	2	1	3	2	3	3	1	3	4	25	
47	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	0	1	92	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	26	
48	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	0	1	95	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	30	
49	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	0	0	86	2	3	1	2	3	1	2	1	1	2	18	
50	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	0	96	3	3	1	1	3	4	4	1	3	3	26	
51	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	83	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
52	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	1	2	92	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	19	
53	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	96	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	18	
54	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	0	2	94	3	1	3	2	2	3	3	1	4	3	25	
55	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	0	0	95	3	1	1	4	3	1	3	2	1	2	21	
56	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	0	0	88	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	25
57	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	0	0	89	2	3	1	4	1	4	3	1	4	1	24	
58	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	0	0	93	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	13	
59	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	0	0	98	1	3	1	2	3	1	3	1	1	2	18	
60	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	0	0	91	2	2	1	2	4	1	3	1	1	1	18
61	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	0	0	96	2	3	1	1	3	1	3	1	1	2	18	
62	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	0	0	99	2	3	2	2	2	1	3	1	1	1	18	
63	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	0	0	108	1	3	1	2	3	1	3	1	1	1	17	
64	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	0	0	83	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	24	
65	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	0	0	90	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	31	
66	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	0	1	93	3	2	3	4	1	4	3	1	3	3	27	
67	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	0	1	92	4	1	4	3	2	4	3	1	4	2	28	
68	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	0	1	97	1	3	1	1	4	1	3	1	1	1	17
69	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	0	1	103	2	3	1	2	1	1	3	1	1	2	17	
70	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	1	90	2	4	2	3	4	2	3	1	2	2	25	
71	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	0	97	2	1	4	3	1	4	3	1	4	4	27	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	0	114	1	4	1	1	2	1	4	1	1	2	18
73	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	0	98	2	4	1	2	4	2	3	1	1	1	21	
74	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	0	94	2	2	4	2	1	3	4	1	4	2	25	
75	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	0	106	2	3	4	2	4	2	1	1	1	3	23		
76	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	0	97	3	1	3	2	2	4	2	1	4	3	25	
77	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	0	94	1	2	4	3	2	4	4	4	1	4	3	28
78	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	0	95	2	1	4	3	2	4	3	1	3	3	26	
79	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	0	0	101	3	4	2	3	2	1	2	1	1	3	22	
80	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	0	0	92	1	1	4	3	2	4	4	2	4	3	28	
81	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	0	0	93	1	1	4	3	1	3	3	1	4	2	23	
82	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	0	0	90	2	3	2	2	2	1	3	1	3	3	22	
83	1	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	0	0	93	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	23	
84	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	0	0	98	2	2	2	3	1	3	2	1	3	3	22	
85	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	0	0	91	2	3	1	2	3	1	2	2	1	2	19	
86	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	0	0	84	2	4	2	2	2	2	1	1	3	3	22	
87	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	102	1	3	2	2	2	1	3	1	1	3	19	

88	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	0	0	84	2	4	2	2	2	2	4	3	1	3	25					
89	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	0	0	84	3	1	3	1	3	3	4	4	3	3	28					
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	86	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	24					
91	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	0	0	84	1	3	2	3	1	3	4	4	3	3	27					
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	0	86	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	22						
93	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	0	86	3	4	3	3	2	1	3	3	1	3	26					
94	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	0	1	94	2	3	2	2	3	1	3	1	1	2	20		
95	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	0	1	91	2	2	2	3	2	4	3	1	3	2	24		
96	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	0	0	92	3	1	1	3	2	2	3	1	2	4	22			
97	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	0	0	84	2	4	1	3	2	1	3	4	3	3	26				
98	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	0	0	90	2	3	1	3	2	1	3	1	2	3	21
99	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	0	0	84	2	1	2	2	3	3	4	4	2	2	2	25				
100	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	0	0	90	3	2	4	2	3	3	4	1	3	3	28		
101	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	0	0	84	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	27		
102	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	0	0	84	2	4	2	2	3	1	3	1	2	2	22		
103	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	0	0	84	3	3	1	3	1	1	3	3	4	3	25		
104	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	0	0	86	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	29		
105	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	0	0	87	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	26		
106	2	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	0	0	86	3	2	3	1	2	4	3	1	3	3	25		
107	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	0	0	96	1	1	4	3	1	3	2	1	3	4	23		
108	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	0	0	90	2	1	4	3	2	4	2	1	3	4	26		
109	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	0	0	85	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	25		
110	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	0	0	84	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	24		
111	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	0	0	87	3	1	3	3	2	4	3	1	3	3	26			
112	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	0	0	84	2	2	3	2	2	4	3	1	3	3	25			
113	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	0	0	87	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	26		
114	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	0	0	88	2	2	3	3	2	4	3	1	3	4	27		
115	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	0	0	88	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	27		
116	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	0	0	89	3	2	3	2	2	4	3	1	3	4	27		
117	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	0	0	88	1	2	3	4	2	4	3	2	3	2	26		
118	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	0	0	90	3	2	3	3	2	4	3	1	3	2	26		
119	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	0	0	94	2	2	3	3	1	3	2	1	4	3	24		
120	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	0	97	2	3	1	3	2	1	3	1	2	2	20		
121	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	1	0	90	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	21		
122	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	0	0	100	2	2	2	3	3	1	2	1	1	3	20		
123	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	0	0	93	1	3	3	3	1	3	1	2	3	4	24		
124	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	0	0	91	2	2	1	3	2	4	3	1	3	3	24		
125	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	0	0	93	2	3	1	3	2	1	3	2	2	1	20		
126	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	0	0	89	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	27		
127	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	0	0	87	1	3	2	4	3	2	1	2	1	2	21		
128	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	0	0	93	3	1	3	4	3	4	3	1	2	4	28		
129	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	0	0	95	2	1	3	4	2	4	3	2	4	3	28		
130	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	0	0	92	3	3	1	4	3	4	3	1	2	4	28		
131	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	0	0	89	2	2	1	3	4	3	3	1	4	3	26		
132	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	0	0	92	2	1	4	3	2	4	3	1	3	2	25		
133	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	0	0	90	2	1	4	3	1	4	3	2	4	2	26		

134	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	0	0	94	1	1	4	3	2	4	3	3	4	2	27	
135	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	0	0	94	1	2	4	2	2	4	2	1	3	4	25	
136	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	0	0	94	2	4	2	3	2	1	2	1	1	2	20		
137	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	0	0	84	2	1	3	3	1	3	4	2	1	3	23		
138	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	96	2	3	1	3	3	2	3	2	1	3	23		
139	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	0	0	83	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2	19	
140	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	0	0	81	3	1	4	1	1	1	1	2	1	1	16	
141	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	0	0	78	1	2	4	3	1	4	3	2	4	2	26	
142	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	0	0	82	2	3	1	1	2	1	3	4	2	1	20	
143	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	0	0	80	2	2	4	3	1	4	3	1	3	3	26	
144	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	0	0	100	2	1	1	3	2	1	3	2	1	3	19	
145	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	0	0	79	3	1	4	3	1	3	3	1	4	3	26	
146	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	0	0	79	3	2	4	2	2	4	3	1	3	3	27	
147	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	0	0	77	1	4	1	2	3	1	3	2	2	2	21	
148	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	0	0	79	2	1	3	1	2	3	1	1	4	1	19
149	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	0	1	81	1	2	4	1	1	4	3	1	4	3	24	
150	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	0	0	75	1	1	2	1	3	1	3	2	1	1	16	
151	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	0	1	77	2	1	4	3	2	3	1	1	4	3	24	
152	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	0	1	89	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	20
153	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	1	1	88	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	20
154	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	92	3	1	1	4	3	1	3	1	3	3	23	
155	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	0	1	89	3	2	1	3	3	4	4	2	3	3	28	
156	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	0	1	88	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	23	
157	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	0	1	91	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	22
158	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	0	1	94	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	24	
159	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	0	0	87	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	2	24	
160	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	0	0	83	2	3	3	1	3	2	3	1	2	2	22	
161	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	0	0	87	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	21	
162	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	0	0	64	2	4	4	2	2	1	3	1	2	2	2	23	
163	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	2	0	0	75	2	4	3	2	3	2	2	2	2	1	2	23
164	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	0	0	91	1	2	1	3	3	1	3	1	3	3	21	
165	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	0	0	78	2	3	4	2	3	1	3	1	1	2	22	
166	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	0	0	90	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	20	
167	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	0	0	94	3	1	1	3	3	4	3	2	1	3	24	
168	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	0	0	93	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	21	
169	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	0	0	87	2	3	4	2	3	1	3	2	1	2	2	23	
170	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	0	0	94	2	1	2	3	3	1	3	1	2	3	21	
171	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	0	0	92	3	1	1	3	3	4	2	1	4	2	24	
172	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	0	0	91	3	1	2	2	4	2	4	1	2	3	24	
173	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	0	0	83	2	3	3	2	3	1	4	2	2	2	24	
174	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	0	0	93	2	1	2	4	3	4	3	1	4	3	27	
175	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	0	0	94	3	2	1	4	3	2	4	1	2	3	25	
176	0	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	2	0	0	85	2	4	3	2	3	1	4	2	1	2	24	
177	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	0	0	90	3	1	2	3	3	2	4	1	2	3	24	
178	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	0	0	94	3	2	4	4	3	4	3	2	3	1	29	
179	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	0	0	82	2	4	3	2	3	1	3	1	1	2	22	

180	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	0	0	95	2	1	2	2	3	2	3	1	2	3	21		
181	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	0	0	86	2	3	4	2	3	1	3	1	2	2	23		
182	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	0	0	93	1	2	4	1	2	4	4	2	4	2	26		
183	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	0	0	88	2	3	4	2	3	1	3	1	1	3	23		
184	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	0	0	93	3	2	1	2	3	1	3	2	1	3	21		
185	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	0	0	85	2	3	4	2	3	1	2	2	1	2	22		
186	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	0	0	94	3	1	4	3	1	3	2	2	3	2	24		
187	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	0	0	90	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	24		
188	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	0	0	93	2	2	4	2	2	4	3	1	4	3	27		
189	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	0	0	92	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28		
190	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	0	0	93	3	1	3	3	3	4	4	2	4	3	30			
191	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	0	0	93	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	28		
192	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	0	0	94	3	1	3	3	1	4	3	2	3	3	26		
193	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	0	0	90	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	26		
194	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	0	0	93	2	3	2	3	3	1	3	3	4	2	26	
195	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	0	0	91	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	24		
196	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	0	0	87	1	3	1	2	4	1	2	3	1	2	20		
197	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	0	0	90	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	21		
198	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	0	0	92	3	1	3	3	1	3	1	2	3	2	22		
199	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	2	0	82	2	3	1	1	4	1	2	2	1	2	19		
200	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	0	92	2	2	3	3	3	4	3	1	3	1	25		
201	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	0	0	93	3	1	4	3	2	4	1	2	4	3	27		
202	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	0	0	80	3	1	3	3	2	4	3	1	3	3	26		
203	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	0	0	92	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	28		
204	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	0	0	84	3	1	3	1	1	3	3	1	3	3	22	
205	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	0	0	85	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	22		
206	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	0	0	85	2	3	4	1	3	1	1	1	2	2	20		
207	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	0	0	84	2	3	4	1	3	1	1	1	2	2	20		
208	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	0	0	83	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	17		
209	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	0	0	84	2	3	3	1	3	2	3	2	1	2	22		
210	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	0	0	82	2	4	1	1	2	2	2	3	1	2	20		
211	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	0	0	85	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	18		
212	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	0	0	86	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	17		
213	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	0	0	90	2	4	3	2	2	2	3	1	2	2	23		
214	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	0	0	84	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	19		
215	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	0	0	87	1	1	3	2	2	4	2	2	3	1	21
216	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	0	0	83	2	3	4	1	3	1	2	2	2	2	22		
217	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	0	0	85	2	3	1	2	2	1	2	4	1	2	20		
218	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	0	0	83	2	4	3	2	3	2	1	2	1	2	22		
219	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	2	0	0	81	1	3	3	2	3	2	1	2	1	2	20		
220	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4	3	2	0	0	84	2	3	4	2	3	1	3	1	1	2	22		
221	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	0	0	84	2	3	4	1	3	1	2	2	1	2	21		
222	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	0	0	84	2	3	4	2	4	1	3	1	1	2	23		
223	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	0	0	87	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	28		
224	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	0	0	89	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	25	
225	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	0	0	89	2	2	2	2	2	3	3	1	4	3	24		

226	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	0	0	91	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	19
227	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	0	0	90	3	1	3	3	1	4	3	2	3	3	26
228	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	0	0	88	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	17
229	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	0	0	91	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	25
230	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	0	0	89	3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	21
231	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	0	95	2	2	1	2	3	1	3	1	1	3	19
232	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	0	90	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	20

